

SKRIPSI

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTUSARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
DI SDN 04 BUANASAKTI**

OLEH:

**DWI RAHMAWATI
NPM. 1701050056**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M**

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
DI SDN 04 BUANASAKTI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**DWI RAHMAWATI
NPM. 1701050056**

**Pembimbing I : Suhendi, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Tusriyanto, M.Pd**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M**

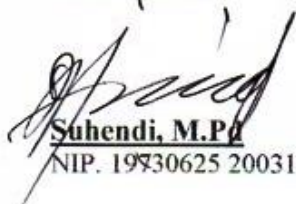
PERSETUJUAN

Nama : Dwi Rahmawati
NPM : 1701050056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04
BUANASAKTI

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Suhendi, M.Pd.
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Maret 2022

Pembimbing II


Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

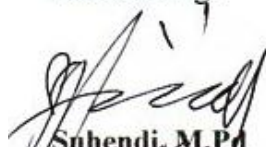
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dwi Rahmawati
NPM : 1701050056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

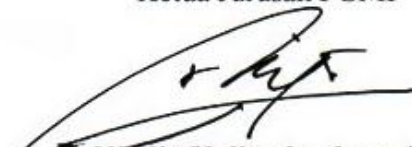
Pembimbing I


Suhendi, M.Pd.
NIP. 19730625/200312 1 003

Metro, Maret 2022
Pembimbing II


Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2459/In.28.1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI, yang disusun Oleh: Dwi Rahmawati, NPM : 1701050056, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/20 Mei 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd

PANITIA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zukafri, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI

OLEH
DWI RAHMAWATI

Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sangat penting dalam menunjang kualitas suatu pendidikan di sekolah. Karena dengan sarana dan prasarana mempermudah kegiatan suatu Pendidikan sehingga proses pembelajaran di sekolah tidak terhambat. Penyediaan dan perawatan sarana dan prasarana di sekolah menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota sekolah termasuk komite sekolah. Peran serta masyarakat melalui komite sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan tanggung jawab masyarakat untuk kemajuan Pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran komite sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan subjek penelitian Komite Sekolah. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti sudah baik namun kurang maksimal dalam pelaksanaannya, itu dapat dilihat dari peran komite sebagai berikut pada, (1) Peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan yaitu komite sekolah berperan memberikan usul dan masukkan dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh sekolah, dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah. (2) Peran komite sekolah sebagai badan pendukung komite sekolah ikut terlibat berupa dukungan tenaga ataupun dukungan pikiran dan komite sekolah mengadakan penggalangan dana kepadawali murid guna peningkatan sarana dan prasarana di sekolah. (3) Peran komite sekolah sebagai pengontrol yaitu mengawasi pelaksanaan program-program di sekolah, dan pengontrolan dalam penggunaan dana yang dialokasikan dalam peningkatan sarana dan prasarana di sekolah. (4) Peran komite sekolah sebagai mediator yaitumenjadi penyalur aspirasi dan ide masyarakat saat pengadaan sarana dan prasarana, menjadi penyalur dana yang dikumpulkan dari orang tua wali murid untuk sekolah dalam rangka pembangunan sarana dan prasarana serta menjadi penyalur informasi terkait kondisi sarana dan prasarana.

Kata Kunci: *Peran Komite Sekolah, Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rahmawati

NPM : 1701050056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 April 2022

Yang menyatakan



Dwi Rahmawati

NPM 1701050056

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh berbuat keadilan, berbuat baik dan menolong kaum kerabat dan melarang dari perkara yang keji, mungkar dan dosa. Allah menasehati kamu moga-moga kamu menjadi ingat.” (Q.S. AN-Nahl; 90).¹

¹QS. An-Nahl(16);90

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tumaridan Ibu Murtinem yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap waktu.
2. Kakak tersayangku, Siti Eriwati dan keponakanku Tsania Nila Kendra yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa untuk saya dalam menempuh Pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi saya untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang saya cita-citakan.
4. Keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI B 2017 terimakasih atas kekeluargaannya, Kerjasama serta senantiasa saling memberikan semangat.
5. Bapak Suhendi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
6. Sahabat-sahabatku yang tersayang Nena Septiana, Shafa Nurhanifah, Yuyun Hasanah, Titik Alfiyah, Nadia Khourunisa, Kristiana dan Siti Komariyah yang senantiasa member motivasi dan teman berbagi pendapat.
7. Almamaterku tercinta yang kubanggakan IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas rahmat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat teriring salam Allah senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu'alaihiwassalam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang yaitu Islam.

Dalam penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA. Rektor IAIN Metro, Dr. H. Zuhairi, M. Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Suhendi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Keluarga besar SDN 04 Buanasakti yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini dan juga Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan serta mendukung penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, November 2021



Dwi Rahmawati
NPM. 1701050056

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1. Tujuan Penelitian	3
2. Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komite Sekolah	7
1. Pengertian Komite Sekolah	7
2. Tujuan Komite Sekolah.....	8
3. Peran Komite Sekolah	9
4. Fungsi Komite Sekolah.....	12
5. Struktur Organisasi Komite Sekolah	13
B. Peningkatan Mutu sarana dan Prasarana Sekolah.....	14
1. Pengertian Sarana dan Prasarana sekolah	14
2. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah	16
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data.....	20
1. Sumber Data Primer	21
2. Sumber Data Skunder	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Wawancara.....	22
2. Observasi	24
3. Dokumentasi	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E. Tekhnik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi lokasi penelitian	32
a. Profil SDN 04 Buanasakti.....	32
b. Visi Dan Misi SD Negeri 04 Buanasakti	33
c. Keadaan SD Negeri 04 Buanasakti	34
d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 04 Buanasakti	35
e. Struktur Organisasi Komite SD Negeri 04 Buanasakti.....	36
B. Deskripsi Peran Komite.	37
C. Pembahasan.....	42
1. Peran Komite Sekolah Sebagai Bahan Pemberi Pertimbangan.....	43
2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	53
---------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan Dengan Penelitian yang akan dilakukan	23
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3.2 Alur Teknik Analisis Data Triangulasi	23
Tabel 4.1 Alokasi kelas, wali kelas dan kurikulum SDN 04 Buanasakti.....	34
Tabel 4.2 Daftar nama guru dan staf SDN 04 Buanasakti	34
Tabel 4.3 Prasarana SDN 04 Buanasakti	35
Tabel 4.4 Sarana SDN 04 Buanasakti	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1 Peta SDN 04 Buanasakti	32
Gambar 2 Struktur Komite SDN 04 Buanasakti	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Alat Pengumpul Data.....	54
2. Outline	60
3. Daftar Sumber Data dan Jadwal Wawancara	63
4. Pedoman Wawancara.....	64
5. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	68
6. Transkrip Wawancara Komite Sekolah.....	71
7. Transkrip Wawancara Wali Murid.....	76
8. Hasil Observasi.....	82
9. Surat Izin Prasurvey.....	84
10. Surat Balasan Prasurvey	85
11. Surat Izin Riset	86
12. Surat Tugas	87
13. Surat Balasan Riset.....	88
14. Sk Bimbingan Skripsi	89
15. Kartu Konsultasi	90
16. Turnitin	97
17. Surat Bebas Jurusan Pgmi	99
18. Surat Bebas Pustaka.....	100
19. Dokumentasi Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki bagian-bagian yang terstruktur tentunya memiliki perannya masing-masing dalam dunia pendidikan dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan bersama yakni meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Komite sekolah adalah sebuah lembaga atau badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.²

Menurut Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah, Komite Sekolah merupakan suatu lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/Wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan.³

Komite sekolah sebagai wadah bagi orang tua dan masyarakat yang peduli pendidikan untuk membantu memajukan pendidikan di sekolah seperti membantu menyediakan fasilitas pembelajaran (sarana dan prasarana) melalui dalam bentuk dana bantuan komite.

Kegiatan yang dilakukan oleh Komite Sekolah yakni memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan,

² Susi Herlinda, *Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru di TK Aisyiyah Ii Kota Pekanbaru*, PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, No. 1 (Oktober 2017), 1.

³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 3016 Tentang Komite Sekolah, Jakarta (30 Desember 2016), 3.

menggalang dana guna melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang proses pendidikan dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif, mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menindaklanjuti keluhan, saran kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja sekolah.⁴

Fasilitas sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar (SD) menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan untuk prasarana setiap satuan pendidikan wajib memiliki lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, tempat beribada, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain/berolahraga.⁵

⁴Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah, Jakarta (30 Desember 2016), 2-3.

⁵Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar(SD), Jakarta (28Juni 2007), 1-14

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2021 kepada Wali Murid yang berinisial WK terdapat kendala mencangkup kekurangan pada fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran, di sekolahan ada beberapa sarana dan prasarana tetapi tidak lengkap bahkan sudah tidak layak untuk digunakan. Sarana dan prasarana yang tidak ada seperti Mushola, laboratorium, proyektor dan tidak ada ruang komputer, sedangkan yang ada tetapi kurang layak seperti perpustakaananya banyak buku yang rusak dan jarang dikunjungi dan WC. Maka dari itu perlu adanya sumbangan dana dari komite sekolah guna memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang ada agar dapat mendukung proses pembelajaran siswa dari adanya kendala tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan Judul “Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Sekolah di SDN 04 Buanasakti”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yakni bagaimana peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah untuk mengetahui peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi komite sekolah, dapat menjadi sebuah bahan masukan untuk lebih meningkatkan peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

D. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Berikut ini tabel uraian perbedaan dan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya guna mengetahui posisi dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dadang Saputra melakukan penelitian dengan judul “Peran Komite Madrasah dalam Manajemen Sarana dan Prasaran di Pesantren Qur’an Dewan Da’wah Lampung”. ⁶ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran komite pada madrasah	Pada penelitian ini mengkaji masalah peran komite madrasah. Dimana penelitian diatas ditujukan pada ketua komite madrasah tentang bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pada pesantren.	Pada penelitian yang akan dilakukan mengkaji secara keseluruhan tentang bagaimana peran komite sekolah dalam suatu peningkatan mutu sarana dan prasarana sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator.

⁶ Dadang Saputra, *Peran Komite Madrasah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di Pesantren Tahfidz Qur’an Dewan Da’wah Lampung*, (2020).

dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasarana di sebuah pesantren.		
Abdul Basith dan Indriana Rahmawati dengan penelitian berjudul “Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan”. ⁷ Penelitian ini mengkaji tentang keikutsertaan Komite Sekolah dalam peningkatan suatu mutu sarana dan prasarana di pendidikan.	Persamaan penelitian yang hendak dilaksanakan dengan penelitian tersebut adalah kajian tentang bagaimana peran suatu komite sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana yang ada pada sekolah.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada sasaran sekolah penelitian dalam penelitian tersebut sasarannya pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN), sedangkan pada penelitian ini pada Sekolah Dasar (SD).
M Mirhasan melakukan penelitian dengan judul “Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bandar Lampung”. ⁸ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran komite pada madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Penelitian ini memaparkan tentang peran komite yaitu sebagai pemberi pertimbangan, sebagai badan pendukung, sebagai pengontrol, sebagai badan mediator serta memaparkan faktor pendukung dan penghambat peran komite sekolah	Perbedaan penelitian perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi dimana penulis meneliti di SDN 04 Buana sakti sedangkan M Mirhasan meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Bandar Lampung

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan terdapat kebaruan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian dilakukan peneliti mengambil empat indikator peran komite sekolah yaitu komite

⁷ Abdul Basith dan Indriana Rahmawati, Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan, J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) 5, No. 1 (2020), 24.

⁸ M Mirhasan “Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bandar Lampung.(2019)

sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol serta mediator. Sehingga penelitian ini terdapat kebaruan yaitu penelitian ini memuat permasalahan yang berkaitan dengan pemberian masukan-masukan akan sarana dan prasarana, pengkoordinasian pengelolaan sarana dan prasarana, pengawasan fasilitas sarana prasarana serta upaya kerjasama akan peningkatan sarana dan prasarana di sekolah.

Maka, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil indikator bentuk-bentuk peran komite sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana yaitu komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol serta mediator.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komite Sekolah

1. Pengertian Komite Sekolah

Sekolah memiliki bagian-bagian yang terstruktur tentunya memiliki perannya masing-masing dalam dunia pendidikan dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan bersama yakni meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Komite sekolah adalah sebuah lembaga atau badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.⁹

Komite sekolah juga merupakan wadah bagi orang tua dan masyarakat yang peduli pendidikan untuk membantu memajukan pendidikan di sekolah seperti membantu menyediakan fasilitas pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru. Intinya tugas komite sekolah dapat membantu mempercepat dan mengoptimalkan upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang program- program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.

Komite Sekolah terbentuk sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 di dalam Salinan Lampiran II tanggal 2 April 2002 yang mengatakan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi

⁹ Susi Herlinda, *Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru di TK Aisyiyah Ii Kota Pekanbaru*, PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, No. 1 (Oktober 2017), 1.

peranserta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.¹⁰

Jadi, dari kedua teori tersebut maka komite sekolah merupakan suatu lembaga yang terdiri dari masyarakat ataupun para orang tua siswa (wali murid) yang memiliki peran dalam pendidikan.

2. Tujuan Komite Sekolah

Komite Sekolah dibentuk dengan maksud agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang konsen, komit, dan mempunyai loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Terdapat beberapa tujuan dibentuknya Komite Sekolah sesuai SK Mendiknas Nomor 044/U/2002, yakni:¹¹

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

¹⁰ Dearlina Sinaga, *Analisa Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige)*, *Sosiohumaniora* 19, No. 2 (Juli 2017), 159.

¹¹ M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Insania* 14, No. 1 (Januari-April 2009), 3.

3. Peran Komite Sekolah

Peran komite sekolah yakni sebagai pemberi pertimbangan, memberi masukan terhadap kebijakan dan program pendidikan. Seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan, dalam lampirannya dikatakan bahwa penyusunan perencanaan program di sekolah seperti visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah mendapat masukan dari komite sekolah.

Demikian juga halnya dengan penyusunan rencana kerja sekolah yang memuat ketentuan mengenai kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin di capai untuk mendukung peningkatan mutu lulusan tersebut memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah, apabila pelaksanaan kegiatan sekolah tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan perlu mendapat persetujuan melalui rapat komite sekolah.¹²

Keberadaan komite sekolah memiliki peran sebagai pendukung yang memberi dukungan berupa dana, pikiran dan tenaga. Besarnya dana yang diberikan oleh orangtua dan masyarakat melalui komite sekolah sangat tergantung pada kemampuan ekonomi masyarakat setempat.¹³

¹² Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cakrawala Pendidikan XXXV, No. 3 (Oktober 2016), 314.

¹³ Yohana Sumiyati, *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penggalangan Dana Pendidikan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan*, Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan 3, No. 1 (2019), 77.

Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan dana tetapi dengan melihat kepada tujuan terbentuknya komite sekolah semakin jelaslah bahwa komite sekolah bukan hanya pemberi dukungan dana melainkan sebagai wadah yang mampu menampung aspirasi masyarakat, mampu melahirkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya operasional sebagai wujud tanggung jawab masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat, orang tua siswa yang diwakili komite sekolah bukan lagi penonton dari luar pendidikan melainkan telah ikut serta dalam melaksanakan perannya dalam pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 56 membahas tentang Dewan Pendidikan dan Komite sekolah. Partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan diatur dalam pasal 56 ayat 1 yang menyatakan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Dalam pasal yang sama ayat 3 tertulis Komite Sekolah/ madrasah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.¹⁴

Dengan demikian Komite Sekolah dalam rangka memberikan peran harus mampu meningkatkan peran dan partisipasi aktif pemangku kepentingan.

¹⁴ Makmun, Sumadi, Alben Ambarita, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Metro)*, Jurnal Pendidikan 1, No. 1 (2019), 9.

Peran komite sekolah secara *gamblang* harus sesuai dengan posisi otonomi yang ada yakni:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.¹⁵

Peran komite sekolah yang telah dijabarkan diatas sama dengan peran yang digunakan dalam penelitian Nana Karlina, Muliadi dan Sudarto yang berjudul “Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”, dimana penelitian tersebut mendeskripsikan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.¹⁶

¹⁵M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Insania*14, No. 1 (Januari-April 2009), 4.

¹⁶Nana Karlina, Muliadi dan Sudarto, *Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone*, *JPPSD:Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, No. 1 (2021), 22.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut maka selanjutnya peneliti mengambil indikator peran komite sekolah seperti yang telah dijabarkan, yaitu *Pemberi Pertimbangan, Pendukung, Pengontrol* dan *Mediator*.

4. Fungsi Komite Sekolah

Komite sekolah dalam menjalankan fungsinya dilaksanakan secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional dan juga akuntabel. Berikut ini fungsi komite sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah, yaitu:

- a. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan
- b. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif
- c. Mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- d. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah.¹⁷

Komite sekolah juga dapat memberikan dukungan kepada sekolah sebagai salah satu komunitas pemerhati pendidikan untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Dukungan ini sangat

¹⁷Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah. Jakarta (30 Desember 2016), 4

penting keberadaannya demi kelancaran pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang diinginkan sekolah dalam rangka memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, fungsi komite sekolah, yakni:¹⁸

- a. Memberi sumbangan dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah serta menentukan melaksanakan kebijakan pendidikan.
- b. Mendukung kerja sama sekolah dengan masyarakat baik secara finansial (sumbangan pengadaan sarana dan prasarana), pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Mengontrol kerjasama sekolah dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output pendidikan.
- d. Mediator antara sekolah, pemerintah, dewan perwakilan rakyat dengan masyarakat.
- e. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggara pendidikan yang bermutu.
- f. Melakukan kerja sama dengan masyarakat, dunia kerja, pemerintah dan DPRD dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
- g. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada pemerintah daerah dan DPRD berkaitan dengan kebijakan dan program pendidikan.

5. Struktur Organisasi Komite Sekolah

Selanjutnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 044/U/2002 mengatur tentang Keanggotaan Komite Sekolah. Adapun keanggotaan Komite Sekolah terdiri dari:¹⁹

¹⁸Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 368.

- a. Unsur masyarakat dapat berasal dari:
 - 1) Orangtua/wali peserta didik.
 - 2) Tokoh masyarakat.
 - 3) Tokoh pendidikan.
 - 4) Dunia usaha/dunia industri.
 - 5) Organisasi profesi tenaga pendidikan.
 - 6) Wakil alumni.
 - 7) Wakil peserta didik.
- b. Unsur dewan guru, yayasan/ lembaga penyelenggara pendidikan Badan Pertimbangan Desa maksimalnya 3 orang. Diharapkan jumlah anggota Komite Sekolah minimalnya sembilan orang dan jumlahnya gasal. Kepengurusan Komite Sekolah sekurang-kurangnya terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bendahara dimana pengurus dipilih langsung dari dan oleh anggota serta Ketua Komite sekolah bukan berasal dari kepala satuan pendidikan.

B. Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Pengertian Sarana dan Prasarana Sekolah

Sekolah tidak hanya memiliki siswa dan guru tetapi juga aspek lain sebagai penunjang dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti bangunan/gedung, mejakursi, papantulis, penghapus dan penggaris. Semua itu termasuk dalam sarana dan prasarana sekolah yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran.

¹⁹ Dearlina Sinaga, *Analisa Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige)*, *Sosiohumaniora* 19, No. 2 (Juli 2017), 159.

Sarana merupakan fasilitas di sekolah yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran.²⁰

Teori tersebut masih menyatakan sarana dan prasarana dengan umum secara garis besarnya saja. Selain itu juga masih terdapat beberapa teori yang menyatakan tentang sarana dan prasarana.

Menurut Wahyuningrum dalam bukunya Rusdiana menyatakan bahwa sarana dan prasarana dibedakan menjadi dua yakni, yang pertamasarana dan prasarana fisik merupakan segala sesuatu yang berwujud atau yang dapat dibedakan dan memiliki peran dapat memudahkan suatu usaha. Sedangkan yang kedua sarana dan prasarana uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari nilai uang.²¹

Teori kedua telah mengarah menuju pengertian spesifik tetapi masih belum terlalu detail sehingga dimunculkan lagi teori ketiga yang paling spesifik mengenai sarana dan prasarana.

Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya Rusdiana menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Sekolah adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung dapat digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.²²

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran melalui pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Bahkan pemerintah telah membuat peraturan yakni Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana. Diperkuat dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Merupakan Standar Nasional Pendidikan yang terkait dengan Kriteria Minimal tentang Ruang Belajar,

²⁰Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 211.

²¹Rusdiana, *Pengelolaan*, *Ibid.*, 212.

²²*Ibid.*

tempat Berolahraga, Tempat Beribadah, Perpustakaan, Laboratorium, Bengkel Kerja, Tempat Bermain, Tempat Berkreasi dan Rekreasi serta sumber lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan proses menganalisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga munculah istilah kebutuhan yang diperlukann dan kebutuhan yang menunjang. Menurut Sukarna dalam bukunya Rusida analisis tersebut terdiri dari beberapa point, yakni:²³

- a. Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap unit kerja dan/atau menginventarisasi kekuranganp perlengkapan sekolah.
- b. Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk priode tertentu, misalnya untuk satu triwulan atau satu ajaran.
- c. Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya.
- d. Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran seholah yang tersedia. Dalamhalini, jika yang tersedia tidak mencangkupi untuk pengadaan semua kebutuhan yang diperlukan, perlu diadakan seleksi terhadap semua kebutuhan perlengkapan yang telah direncanakan dengan melihatur gensi setiap perlengkapan yang

²³Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 217.

diperlukan. Semua perlengkapan yang urgen didaftarkan dan didahulukan pengadaannya.

- e. Memadukan rencana kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia. Dengan demikian perlu diadakan seleksi lagi dengan melihat skala prioritas.
- f. Penetapan rencana pengadaan akhir.

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

System pengadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:²⁴

- a. *Dropping* dari pemerintah, hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah. Bantuan ini bersifat terbatas sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tetap harus mengusahakan dengan cara lain.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli baik secara langsung maupun melalui pemesana terlebih dahulu.
- c. Permintaan sumbangan dari wali murid dengan mengadakan rapat komite sekolah atau mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat.
- d. Pengadaan perlengkapan dengan cara menyewa atau meminjam ketempat lain.

²⁴Rusdiana, Ibid.,218.

- e. Pengadaan perlengkapan sekolah dengan cara tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain yang dibutuhkan sekolah.

4. Indikator Sarana Prasarana

Standar sarana dan prasarana dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang sarana dan Prasarana untuk SD/MI, adapun sarana dan prasarana sekolah dapat dikelompokkan menjadi sejumlah prasarana dengan bermacam macam sarana yang melengkapi untuk SD/MI sekurang kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sekolah, yang meliputi: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang beribadah, ruang uks, jamban/Wc, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga. Pengukuran sarana prasarana pembelajaran meliputi beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Penataan gedung sekolah
- b. Kuantitas dan kualitas ruang kelas
- c. Keberfungsian perpustakaan
- d. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium
- e. Ketersediaan buku-buku pelajaran.²⁵

²⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶ Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori lebih dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. ke-25, (Bandung, Alfabeta, 2017), 9.

gambaran holistik dan rumit.²⁷ Adapun sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian *deskriptif kualitatif*.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, penelitian ini mengkaji bentuk, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.²⁸

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada di masyarakat. Melalui jenis dan sifat penelitian penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka peneliti berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam. Sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

B. Sumber Data

Penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu tentang peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutusarana dan prasaranasekolahdi SDN 04 Buanasakti. Peneliti telah memperoleh data melalui obyek penelitian tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 72.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.³⁰

Beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh Peneliti dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Ketua Komite Sekolah SDN 04 Buanasakti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Wali Murid SDN 04 Buanasakti pemilihan siswa tersebut menggunakan tehnik sampling random dan pihak atau sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang telah dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama digunakan adalah wawancara, sedangkan metode

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 376.

pengumpulan data observasi dan dokumentasi adalah sebagai pengumpulan data penunjang. Akan tetapi semua metode pengumpulan data tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan metode yang lain. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

Berdasarkan penjelasan di atas wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang telah diwawancarai, dengan melakukan tanya jawab sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada guru khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan Wali Murid, Guru Kelas dan Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti. Wawancara ini dilakukan setelah proses belajar mengajar

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 384.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

selesai. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan bagaimana peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

Adapun kisi-kisi instrumen wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Indikator Peran Komite Sekolah	Sub Indikator
1.	Pemberi Pertimbangan	Memberi pertimbangan sarana dan prasarana yang dapat diadakan di sekolah
		Memberi pertimbangan setiap rencana dan program yang disusun oleh sekolah
		Memberi pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan sekolah
		Memberi pertimbangan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana disekolah
		Melakukan kerja sama dalam memenuhi sarana dan prasarana
2.	Pendukung	Memantau kondisi sarana dan prasarana di sekolah
		Mengkoordinasi dan memobilisasi bantuan sarana dan prasarana di sekolah
		Mengkoordinasi pengelolaan dana sarana dan prasarana disekolah
		Menggali dana masyarakat dalam rangka pembiayaan sarana dan prasarana
3.	Badan Pengontrol	Mengawasi proses pengambilan keputusan disekolah
		Mengawasi standar kelayakan gedung di sekolah
		Mengawasi fasilitas penunjang dalam pembelajaran
4.	Mediator	Menampung aspirasi, ide dan tuntutan mengenai fasilitas di sekolah
		Mensosialisasikan kebijakan dan program baikituserana dan prasarana disekolah kepada wali murid
		Membuat usulan kebijakan dan program peningkatan sarana dan prasarana kepada sekolah
		Melakukan upaya kerjasama dengan pemerintah/ instansi lain demi peningkatan sarana dan prasarana di sekolah

2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴ Setelah Peneliti mengobservasi peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti, peneliti melihat ada kesenjangan antara yang diharapkan dengan praktiknya dilapangan.

Nasution berpendapat bahwa, observasi sebagai dasar ilmu pengetahuan. Sebelum lebih jauh melakukan penelitian seseorang harus mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada dilapangan melalui observasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan sehingga peneliti dapat membedakan mana data yang diperlukan dan tidak diperlukan.³⁵

Jadi metode observasi yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.

Sanafiah Faisal mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).³⁶ Sedangkan jenis observasi diatas maka observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang.

³⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 158.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 377.

³⁶*Ibid.*

Observasi teras terang merupakan observasi yang dilakukan dengan terbuka tanpa ada unsur yang ditutupi dan pihak yang dijadikan sebagai penelitian mengetahui data maupun aktifitas yang peneliti lakukan.³⁷ Tujuan dari observasi terang-terangan adalah untuk menghindari adanya pencurian data yang dirahasiakan.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti dapat simpulkan yaitu observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian yang ada dilapangan. Observasi dilakukan untuk melihat kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan, peneliti melakukan observasi pada Wali Murid, Guru Kelas dan Kepala Sekolah SDN 04 Buanasaksti untuk melihat tentang peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah di SDN 04 Buanasakti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.³⁸ Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan seseorang yang dijadikan sebagai penelitian.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan oleh guru

³⁷*Ibid.*, 379-380

³⁸Musfiqon, *Metologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pesdakarya, 2012). 131.

³⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

dan siswa. Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan tujuan mendokumentasikan yang dilihat oleh peneliti yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁰ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁴¹

Pada penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁴² Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, cet. ke-25, 241

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁴²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gp. Press, 2009), 230-231.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴³ Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas, Kepala Sekolah dan Wali Murid SDN 04 Buanasakti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁴ Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, Observasi, atau

⁴³lexy j. moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, 330.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kebenaran datanya.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, waktu dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Wali Murid SDN 04 Buanasakti. Penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data dan melakukannya tersebut di waktu dan situasi yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Proses terakhir dalam penelitian adalah menganalisis data-data yang telah terkumpul. Pada penelitian ilmiah ada dua macam teknis analisis data, yaitu: analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.⁴⁵

Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode

⁴⁵Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin- Maliki Press, 2010), 196.

kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁴⁶

Sedangkan Secara bahasa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang situasi pada objek penelitian. Pada analisis deskriptif penelitian yang digambarkan harus secara sistematis (tersusun alurnya), sesuai fakta atau tidak memanipulasi data maupun keadaan sesungguhnya, dan dapat dipercaya mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁴⁷

Dari data yang sudah diperoleh kemudian diterangkan dalam bentuk kata-kata dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas. Maka analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Di sini data yang direduksi adalah mengenai yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

⁴⁷Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 75-

merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran komite sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 04 Buanasakti. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conslusion Drawing / Verification (Kesimpulan)*

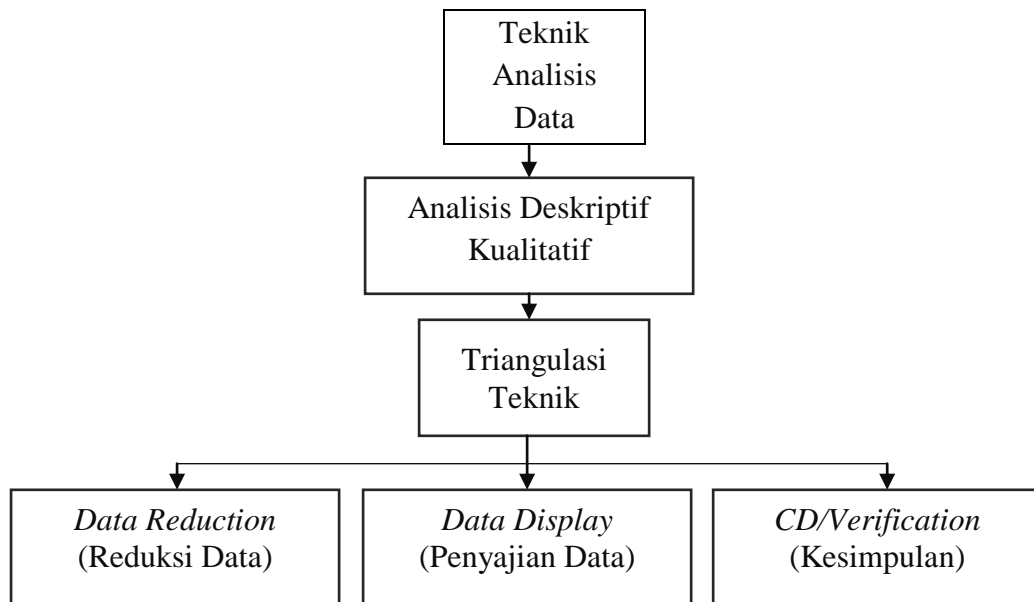
Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kenakalan siswa dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang telah diteliti. Sehingga dapat memberikan predikat kepada variabel yang diteliti.

Teknik analisis data tersebut dapat dilihat pada Bagan table 3.2 Alur

Teknik Analisis Data Triangulasi, yakni:



Bagan 3.2 Alur Teknik Analisis Data Triangulasi

BAB IV

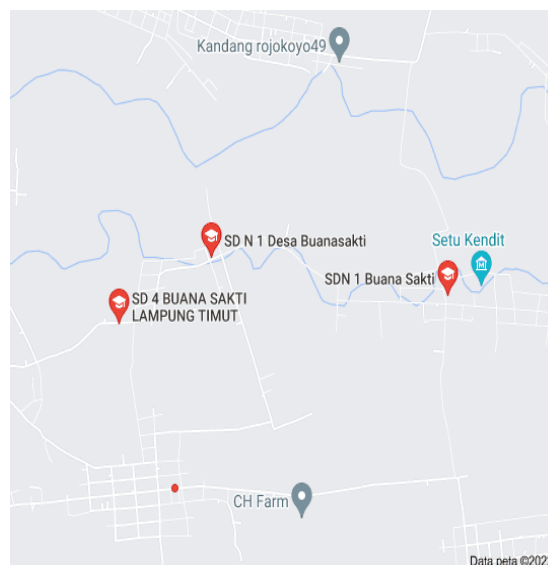
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SDN 04 Buanasakti

SDN 04 Buanasakti merupakan nama salah satu satuan pendidikan yang terdapat di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Sekolah ini terletak di Desa Buanasakti, RT/RW 06/03, Jln. Buanasakti, Desa Buana Sakti, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung., dengan kode pos 34181. Berikut merupakan peta SDN 04 Buanasakti:



Gambar 1
Peta SDN 04 Buanasakti⁴⁸

⁴⁸ Google Maps, SD N 04 Buanasakti

Sekolah ini merupakan bentuk Sekolah Dasar Negeri dengan NPSN 10805660 yang status kepemilikan milik pemerintah daerah. SDN 04 Buanasakti berdiri pada tahun 1984 atas nama satuan pendidikan “SDN 04 Buanasakti” dan Surat Keputusan Kelembagaan Proyek Inpres SD dengan nomor 6/1984. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 2500 m² dengan luas bangunan 232 m². Jumlah peserta didik di SDN 04 Buanasakti sebanyak 41 peserta didik. Terdiri atas enam kelas yaitu dari kelas 1-6.⁴⁹

b. Visi dan Misi SDN 04 Buanasakti

1. Visi SDN 04 Buanasakti

SDN 04 Buanasakti memiliki visi yaitu “CERDAS, BERAHKLAK MULIA, BERBUDAYA DAN BERKARAKTER BANGSA”.

2. Misi SDN 04 Buanasakti

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, SDN 04 Buanasakti memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

⁴⁹ Dokumen SDN 04 Buanasakti, diperoleh pada 5 Januari 2022

- 3) Menumbuhkan penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan Komite Sekolah.
- 5) Peningkatan mutu pendidikan yang berbasis sekolah dan berkarakter bangsa.⁵⁰

c. Keadaan SD Negeri 04 Buanasakti

Keadaan SDN 04 Buanasakti menggambarkan alokasi kelas serta wali kelas pada setiap tingkatan kelas dan kurikulum yang digunakan pada tiap tingkatan. Untuk mengatur alokasi guru dan tingkatan kelas serta kurikulum yang digunakan di SDN 04 Buanasakti dibuatlah alokasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Kelas, Wali Kelas dan Kurikulum SDN 04 Buanasakti

No	Kelas	Wali kelas	Kurikulum
1	Kelas I	SUWARTI,S.Pd	K. SD 2013
2	Kelas II	ARUM RISKIANA,S.Pd	K. SD 2013
3	Kelas III	SARIMUN,S.Pd.SD	K. SD 2013
4	Kelas IV	DWI RAHMAWATI	K. SD 2013
5	Kelas V	MARWAN,S.Pd.SD	K. SD 2013
6	Kelas VI	Dra. SUSWATI	K. SD 2013

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf di SDN 04 Buanasakti

NO	NAMA	L/P	JENIS	STATUS
1	Misiyem	P	Kepala Sekolah	PNS
2	Sarimun	L	Guru Kelas	PNS
3	Suswati	P	Guru Kelas	PNS

⁵⁰ Dokumen SDN 04 Buanasakti, diperoleh pada 5 Januari 2022

NO	NAMA	L/P	JENIS	STATUS
4	Marwan	L	Guru Kelas	PNS
5	Suwarti	P	Guru Kelas	PNS
6	Lindayani	P	Guru Mapel	Honoror
7	Arum Riskiana	p	Guru Kelas	Honoror
8	Dwi Rahmawati	P	Guru Kelas	Honoror

Sumber : Dokumen SDN 04 Buanasakti

d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 04 Buanasakti

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di SDN 04 Buanasakti juga dilengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar serta administrasi sekolah SDN 04 Buanasakti antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3
Prasarana SDN 04 Buanasakti

NO	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
1	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1	Rusak berat
2	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2	Rusak berat
3	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3	Rusak sedang
4	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4	Rusak sedang
5	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5	Rusak sedang
6	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6	Rusak sedang
7	Ruang Kepsek	Kantor Kepsek	Tidak ada
8	Ruang Guru	Kantor Guru	Rusak ringan
9	Laboratorium	Ruang Laboratorium	Tidak ada
10	Perpustakaan	Ruang perpustakaan	Rusak berat
11	Tata usaha	Ruang tata usaha	Tidak ada
12	Gudang	Ruang gudang	Rusak ringan
13	Aula	Ruang aula	Tidak ada
14	Musholla	R. musola	Tidak ada
15	WC siswa	WC siswa	Rusak ringan
16	WC guru	WC guru	Rusak ringan
17	Rumah dinas Kepsek	Rumah dinas Kepsek	Rusak sedang
18	Rumah dinas Guru	Rumah dinas guru	Rusak berat
19	Rumah dinas penjaga	Rumah dinas penjaga	Tidak ada

Sumber : Dokumen SDN 04 Buanasakti

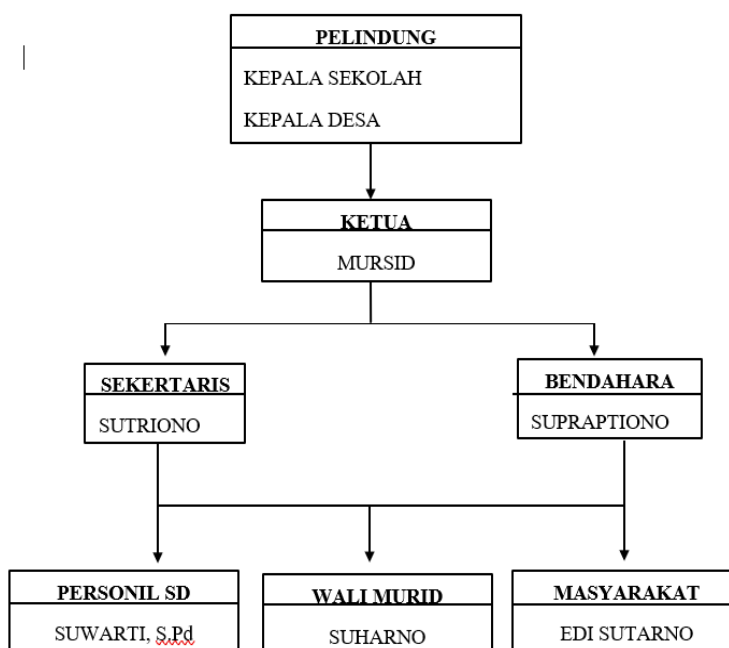
Tabel 4.4
Sarana SDN 04 Buanasakti

NO	Jenis Sarana	Jumlah/Kondisi
1	Mesin TIK	Tidak ada
2	Komputer	1 buah
3	Jam dinding	3 buah
4	Tape recorder	1 buah
5	Printer	1 buah
6	Meja murid	Rusak berat
7	Kursi murid	Rusak berat
8	Papan tulis	Rusak sedang
9	Lemari buku	Rusak berat

Sumber : Dokumen SDN 04 Buanasakti

e. Struktur Organisasi Komite SD Negeri 04 Buanasakti

Struktur organisasi SDN 04 Buanasakti menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing komponen organisasi dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan sekolah. Berikut ini merupakan struktur organisasi SDN 04 Buanasakti :



Gambar 2
Struktur Komite SDN 04 Buanasakti

B. Deskripsi Peran Komite

Secara formal hampir semua sekolah memiliki perangkat komite sekolah yang mewadahi dan menyalurkan aspirasi dalam membantu peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah. Adapun peran komite dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti yaitu mencakup peran komite sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator.

Berikut ini merupakan kesimpulan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua komite, kepala sekolah dan wali murid SDN 04 Buanasakti yang diuraikan dalam beberapa pokok-pokok wawancara sebagai berikut :

1. Komite sebagai bahan pertimbangan

Komite sekolah sebagai bahan pemberi pertimbangan untuk sekolah yang artinya bahwa komite sekolah dipandang sebagai rekan kerja sekolah yang dapat diajak untuk bermusyawarah tentang masa depan sekolah. Melalui komite sekolah segala macam program yang akan dilaksanakan oleh sekolah sebaiknya terlebih dahulu dikonsultasikan dan di koordinasikan bersama. Hal ini sebagai mana yang diungkapkan oleh Ibu Masiyem, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti sebagai berikut:

“Komite sekolah yang ada di SDN 04 Buanasakti ini selalu memberikan pertimbangan khususnya dalam sarana dan prasarana, contohnya itu kaya kemarin waktu ada atap sekolah yang bocor dan komite sekolah memberikan saran kalau diadakan gotong royong. Komite dan sekolah pastinya akan bekerjasama

dan akan berkoordinasi bersama dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.”⁵¹

Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Bapak Mursid selaku Ketua Komite SDN 04 Buana sakti sebagai berikut :

“Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan dan musyawarah ataupun diskusi untuk tukar pendapat dengan kepala sekolah jika ada keputusan atau program kepala sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana SDN 04 Buanasakti.”⁵²

Selain itu juga komite sekolah juga memberikan masukan dan pertimbangan dalam hal rencana anggaran dana sekolah. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil wawancara di lapangan dengan Ketua Komite SDN 04 Buanasakti, berikut hasil wawancaranya:

“Komite sekolah sejauh ini ya memberikan masukan dan pertimbangan untuk rancangan anggaran dana, dan komite tidak mengatur untuk pengelolaan dana sekolah karena kami percaya dengan sekolah. Kami hanya menyesuaikan misalnya besar anggaran dengan program yaitu juga dikoordinasikan dengan kepala sekolahnya.”⁵³

2. Komite sebagai pendukung

Peran komite sekolah sebagai bahan pendukung bagi upaya peningkatan sarana dan prasarana di sekolah, dapat berupa dukungan tenaga ataupun dukungan pikiran misalnya tenaga untuk ikut memperbaiki sekolah yang rusak. Pemberdayaan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat dengan memberikan dorongan dan motivasi. Komite juga berperan dalam penggalangan dana dalam rangka pembiayaan

⁵¹Hasil wawancara Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti

⁵²Hasil wawancara dengan Ketua Komite SDN 04 Buanasakti

⁵³Hasil wawancara dengan Ketua Komite SDN 04 Buanasakti

Pendidikan khususnya dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di sekolah.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ibu Masiyem, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 04 Buana sakti sebagai berikut:

“Komite sekolah memiliki peran yang sangat mendukung baik itu dalam manajemen pendidikan ataupun sarana dan prasarana dan sosialisasi kepada wali murid. Komite sekolah juga biasanya menawarkan kepada wali murid ataupun masyarakat jika berkenan menjadi donatur.”⁵⁴

Komite sekolah juga sering ikut membantu dalam menunjang sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam kelancaran proses belajar mengajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Mursid selaku ketua komite sekolah SDN 04 Buanasakti sebagai berikut:

“Komite sekolah ya sangat mendukung dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan komite sekolah juga berfungsi untuk menggalang dana dengan wali murid dimana komite sekolah meminta dana sesuai dengan kelas dari siswa.”

3. Komite sebagai pengontrol

Peran komite sekolah berikutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka pengambilan keputusan, fasilitas -fasilitas di sekolah serta alokasi dana bagi pelaksanaan program di sekolah. Hasil dari pengontrolan atau pengawasan dijadikannya bahan pertimbangan untuk menentukan peningkatan sarana dan prasarana serta penyelenggaraan Pendidikan. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Masiyem, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti sebagai berikut:

⁵⁴Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SDN 04 Buanasakti

“Kalau komite jarang untuk memantau secara terus menerus karena tidak selalu di sekolah, biasanya komite akan mengawasi saja didalam program sekolah ataupun dalam penambahan fasilitas sekolah untuk proses belajar mengajar.”⁵⁵

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Mursid selaku Ketua Komite SDN 04 Buana sakti sebagai berikut:

“Untuk masalah memantau di sekolahnya terus si tidaknya, kami hanya melakukan pengawasan saja kepada sekolah untuk kebijakan, program sekolahnya ataupun untuk penambahan sarana dan prasarana untuk sekolah.”⁵⁶

Peran komite sebagai pengontrol ini dimaksudkan bahwasannya komite sekolah sebagai mitra kerja untuk berdiskusi dengan kepala sekolah yang bias memberikan pengawasan terhadap program-program yang sekolah rencanakan serta dalam hal penambahan fasilitas sekolah.

4. Komite sebagai mediator

Peran komite sekolah sebagai mediator atau penghubung antara pemerintah, sekolah, wali murid dan masyarakat yang artinya bahwa aspirasi dari wali murid dan masyarakat akan disalurkan melalui komite yang akan di sampaikan ke sekolah. Komite juga berfungsi untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan sekolah kepada masyarakat.

Dalam menjalankan programnya pihak sekolah maupun komite sekolah akan senantiasa meminta bantuan kepada wali murid dan masyarakat, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Masyiem, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 04 Buana sakti sebagai berikut :

⁵⁵Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti

⁵⁶Hasil wawancara dengan Ketua Komite SDN 04 Buanasakti

“Komite sekolah disiniya berperan untuk menghubungkan antara sekolah dengan wali murid dan juga masyarakat, misalnya menawarkan apakah ada wali murid atau yang ingin menja didonatur.”⁵⁷

Sehubungan denganhal ini, yang dinyatakan oleh Bapak Mursid selaku KetuaKomite SDN 04 Buanasakti, berikut hasil wawancaranya :

“Selaku ketua komite sekolah kami juga berperan untuk menghubungkan antara sekolah, wali murid dan juga masyarakat. Dimana, apabila ada keluhan dar iwali murid maka akan komite sekolah sampaikan kepihak sekolah untukmusyawarahkan agar tercapaisolusinya.”⁵⁸

Hal serupa dinyatakan oleh wali murid darikelas 6. Berikut hasil wawancaranya :

“Komite sekolah ya berperan untuk mediator antara sekolah dengan orang tua. Tapi sejauh ini belum pernah ada rapat wali murid yang melibatkan komite sekolah jadi ya mungkin penghubungnya hanya saat akan ada bantuan kesiswa aja terus sama ngasih tau kalau ada iuran-iuran untuk pembangunan gtiu.”⁵⁹

Ada juga hasil wawancara dengan salah satu wali murid darikelas 5, sebagai berikut hasil wawancaranya :

⁵⁷Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti

⁵⁸Hasil wawancara dengan Ketua Komite SDN 04 Buanasakti

⁵⁹Hasil wawancara dengan Sri Wahyuni, wali murid kelas 6 SDN 04 Buanasakti

“Ya komite sekolah berperan si kalau menurut saya untuk menghubungkan antara sekolah ke wali murid kaya siswa yang dapat bantuan terus kaya menawarkan apa ada yang mau jadi donator gitu aja.”⁶⁰

Adapun hasil wawancara dengan salah satu wali murid dari kelas 4, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“ Komite sekolah saya tidak tahu siapa namanya karena belum pernah ada rapat bersama dengan beliau, jadi ya mungkin berperan kalau untuk mediator itu mungkin kaya memberitahu untuk bantuan yang didapat siswa ke orang tuanya atau kalau ada penarikan iuran buat sekolah aja.”⁶¹

Dalam hal ini dapat kita lihat bersama dari hasil peneliti yang ditemukan bahwasannya komite sekolah di SDN 04 Buana sakti ini sudah berperan dengan baik sebagai Pemberi Pertimbangan, Pendukung, Pengontrol, dan sebagai Mediator namun kurang maksimal dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komite sekolah yang ada di SDN 04 Buanasakti, telah melaksanakan perannya sebagai: bahan pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator dengan masyarakat dalam proses pengadaan sarana dan prasarana di sekolah.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Eko Wahyuni, wali murid kelas 5 SDN 04 Buanasakti

⁶¹Hasil wawancara dengan Rustinawati wali murid kelas 4 SDN 04 Buanasakti

1. Peran Komite Sekolah Sebagai Bahan Pemberi Pertimbangan

Peran komite sekolah SDN 04 Buanasakti sebagai bahan pemberi pertimbangan dalam proses peningkatan sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti sudah berjalan dengan baik. Komite sekolah sering memberikan usulan dan masukan dalam perencanaan sarana dan prasarana. Komite sekolah juga memberikan usulan-usulan terkait cara yang akan dilakukan untuk mengadakan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana SDN 04 Buanasakti yang dilakukan oleh komite sekolah terkait dengan peran komite sekolah sebagai pemberi bahan pertimbangan dapat dilakukan melalui program kerja bersama dan melakukan musyawarah bersama guna membahas program kerja sekolah ke depannya dan juga peningkatan mutu dalam sarana dan prasarana. Selain itu, komite sekolah juga pernah memberikan masukan saat prasarana di SDN 04 Buanasakti ada yang rusak.

Dalam proses perencanaan program pengadaan sarana dan prasarana di sekolah, komite sekolah selalu memberikan pertimbangan dan musyawarah untuk tukar pendapat dengan kepala sekolah guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Hal tersebut juga ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 dikatakan bahwa penyusunan perencanaan program sekolah seperti visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah mendapat masukan dari komite sekolah.

2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pendukung

Peran komite selanjutnya adalah sebagai badan pendukung bagi upaya peningkatan sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti dapat berupa finansial, tenaga dan juga pikiran. Serta ikut dalam proses pengadaan sarana dan prasarana, melakukan penggalangan dana dari wali murid, dan memberikan motivasi dan masukan untuk melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Keadaan ruang kelas di SDN 04 Buana sakti sudah cukup baik namun ada beberapa yang kurang baik yakni dikelas 1 dan 2 karena sarana prasarana kurang memadai seperti genteng ada beberapa yang rusak serta sarana prasarana yang ada dalam kelas perlu diperbarui.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peran komite di SDN 04 Buanasakti sebagai pendukung dilakukan dengan cara komite sekolah ikut membantu waktu adanya prasarana yang rusak dengan cara bergotong royong bersama. Dan dalam pengembangan fisik sekolah komite sekolah memberikan dukungan dengan seperti mengadakan penggalangan dana kepada wali murid yang berlandaskan kepada kelas yang ditempati oleh siswa. Komite sekolah juga memberikan dukungan berupa tenaga, pikiran, motivasi serta masukan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komite sekolah sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Untuk dilakukan. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 56

ayat 1 yang menyatakan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Dalam dal ini program kerja komite sekolah sudah ada beberapa yang terealisasikan seperti memperbaiki genteng, memperbaiki sarana yang sudah rusak seperti papan tulis, kursi, meja, akan tetapi ada beberapa yang belum terrealisasikan seperti pembangunan laboratorium, membangun pos penjaga, atau merenovasi kelas-kelas yang sudah rusak berat.

3. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol

Peran komite sekolah berikutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka pengambilan keputusan, mengawasi dan mengontrol fasilitas - fasilitas di sekolah serta alokasi dana bagi pelaksanaan program di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peran komite di SDN 04 Buanasakti sebagai pengontrol dilakukan dengan cara komite sekolah melakukan pengawasan dalam pelaksanaan program-program di sekolah, dan pengontrolan dalam penggunaan dana yang dialokasikan dalam peningkatan sarana dan prasarana di sekolah. Bentuk pengontrolan komite sekolah yaitu hanya dengan melakukan pengawasannamun jarang untuk melakukan pengecekan secara langsung kepada sekolah karena komite sekolah sudah percaya terhadap sekolah untuk pelaksanaan

program yang telah disusun oleh sekolah. Dari hal tersebut, kita dapat melihat bahwa komite sekolah dalam perannya sebagai pengontrol kurang maksimal dikarenakan komite sekolah sangat jarang untuk melakukan pengecekan ke sekolah. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 56 ayat 1 yang menyatakan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

4. Peran Komite Sekolah Sebagai Mediator

Sebagai badan mediator, komite sekolah berperan sebagai penghubung antara pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat dimana semuanya memiliki arti, dimana semua aspirasi orang tua ataupun masyarakat ada tempat penyampaiannya ke sekolah yaitu melalui komite sekolah. Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, komite sekolah menjadi perantara untuk menyalurkan usul saat perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Jadi tidak hanya dalam bentuk materi atau dana saja yang disalurkan oleh komite sekolah tetapi juga dalam bentuk ide dan gagasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peran komite di SDN 04 Buanasakti sebagai mediator keberadaan komite sekolah di SDN 04 Buanasakti banyak memberi manfaat, yang mana dengan adanya komite sekolah bisa di sampaikan secara kekeluargaan. Dalam hal

pengadaan sarana dan prasarana, komite sekolah menjadi perantara dari pihak sekolah kepada wali murid dan masyarakat untuk menyalurkan masukan-masukan saat akan pengadaan perencanaan sarana dan prasarana. Komite sekolah di SDN 04 Buanasakti juga menampung aspirasi, ide, dan pengaduan-pengaduan wali murid atau masyarakat, namun sejauh ini pengaduan dari wali murid disampaikan secara langsung ke sekolah kepada Kepala Sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komite sekolah sudah menjalankan tugasnya dengan baik namun kurang maksimal sebagai badan mediator karena masih ada wali murid yang belum tahu siapa ketua komite serta sekolah juga jarang mengadakan rapat sehingga komite sekolah kurang maksimal dalam menjalankan perannya untuk menampung aspirasi-aspirasi dari wali murid. Komite Sekolah SDN 04 Buanasakti juga berfungsi untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan sekolah kepada masyarakat. Dalam menjalankan programnya pihak sekolah maupun komite sekolah akan senantiasa meminta bantuan kepada wali murid dan masyarakat.

Hal tersebut juga ditegaskan dalam Kepmendiknas nomor: 044/U/2002, yakni: 1). Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. 2). Meningkatkan tanggung jawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan komite sekolah sudah

menjalankan tugasnya dengan baik sebagai badan mediator dalam usaha meningkatkan mutu sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, bahwasannya peran komite dalam peningkatan sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti sebenarnya sudah baik namun kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tahap perencanaan sarana dan prasarana komite sekolah selalu memberikan masukan, pertimbangan, pengawasan serta melakukan diskusi ataupun musyawarah untuk menjadi sekolah yang lebih baik lagi, namun dalam usaha untuk meningkatkan kualitas dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah komite sekolah masih mengalami banyak kendala dan kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar, ini disebabkan karena sekolah kurang memiliki lahan yang cukup luas untuk penambahan sarana dan prasarana. Selain itu juga faktor dana juga menjadi kendala bagi komite sekolah untuk membangun kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah, hal ini disebabkan oleh dimana sebagian besar orang tua wali murid berasal dari golongan menengah kebawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Komite sekolah yang ada di SDN 04 Buanasakti sudah berperan aktif dan sudah baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Dalam peningkatan kualitas atau mutu sarana dan prasarana di sekolah, komite sekolah menindak lanjuti dengan rapat dengan dewan guru serta wali murid untuk meningkatkan sarana prasarana yang lebihbaik lagi untuk menunjang proses pembelajaran. Secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran komite sekolah sabagai badan pemberi pertimbangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yaitu komite sekolah berperan dalam memberikan usulan dan masukan dalam setiap rencana dan program yang telah disusun oleh sekolah, dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.
2. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah yaitu komite sekolah ikut terlibat berupa dukungan tenaga ataupun dukungan pikiran dan komite sekolah mengadakan penggalangan dana kepada wali murid guna peningkatan sarana dan prasarana di sekolah.
3. Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah terwujud dalam pengawasan

pelaksanaan program-program di sekolah, dan pengontrolan dalam penggunaan dana yang dialokasikan dalam peningkatan sarana dan prasarana di sekolah.

4. Peran komite sekolah sebagai mediator yaitu komite sekolah menjadi penyalur aspirasi dan ide masyarakat saat pengadaan sarana dan prasarana, menjadi penyalur dana yang dikumpulkan dari orang tua wali murid untuk sekolah dalam rangka pembangunan sarana dan prasarana serta menjadi penyalur informasi terkait kondisi sarana dan prasarana.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan peran komite sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Komite Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kinerja komite sekolah dalam lingkungan sekolah, khususnya dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana agar nanti dapat lebih maksimal.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dan memaksimalkan peran komite sekolah yang ada di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Ali Mustadi, Enny Zubaidah, dan Sumardi, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cakrawala Pendidikan XXXV, No. 3 (Oktober 2016)
- Andelson Memorata dan Djoko Santoso, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods (Sdm)*, Jurnal Pendidikan 1, No. 1 (2019)
- Dearlina Sinaga, *Analisa Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige)*, Sosiohumaniora 19, No. 2 (Juli 2017)
- Dhestha Hazillia Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *JBPD: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (April 2018)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gp. Press, 2009)
- Karlina, Nana Muliadi dan Sudarto, "Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone", *JPPSD: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, No. 1 (2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Insania* 14, No. 1 (Januari-April 2009)
- Makmun, Sumadi, Alben Ambarita, *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Metro)*, Jurnal Pendidikan 1, No. 1 (2019)
- Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010)
- Musfiqon, *Metologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pesdakarya, 2012)

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Shima Dewi Fauziah, *Skripsi Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, IAIN Metro (2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sukardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- _____, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012)
- Surahman, Ritman Ishak Paudi dan Dewi Tureni, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3, No. 4 (2013).
- Susi Herlinda, *Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru di TK Aisyiyah Ii Kota Pekanbaru*, PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, No. 1 (Oktober 2017)
- Yohana Sumiyati, *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penggalangan Dana Pendidikan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan*, Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan 3, No. 1 (2019)

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI

1. WAWANCARA

Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan	5	1-5
2	Komite sekolah sebagai pendukung	4	6-10
3	Komite sekolah sebagai pengontrol	3	11-13
4	Komite sekolah sebagai mediator	4	14-16

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pemberi Pertimbangan	Memberi pertimbangan sarana dan prasarana yang dapat diadakan di sekolah
		Memberi pertimbangan setiap rencana dan program yang disusun oleh sekolah
		Memberi pertimbangan anggaran yang dapat dimanfaatkan sekolah
		Memberi pertimbangan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana disekolah
		Melakukan kerjasama dalam memenuhi sarana dan prasarana
2.	Pendukung	Memantau kondisi sarana dan prasarana di sekolah
		Mengkoordinasi dan memobilisasi bantuan sarana dan prasarana di sekolah
		Mengkoordinasi pengelolaan dana sarana dan

		prasarana disekolah
		Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan sarana dan prasarana
3.	Badan Pengontrol	Mengawasi proses pengambilan keputusan disekolah
		Mengawasi standar kelayakan gedung di sekolah
		Mengawasi fasilitas penunjang dalam pembelajaran
4.	Mediator	Menampung aspirasi, ide dan tuntutan mengenai fasilitas di sekolah
		Mensosialisasikan kebijakan dan program baik itu sarana dan prasarana disekolah kepada wali murid
		Membuat usulan kebijakan dan program peningkatan sarana dan prasarana kepada sekolah
		Melakukan upaya kerjasama dengan pemerintah/ instansi lain demi peningkatan sarana dan prasarana di sekolah

a. Pedoman Wawancara Komite Sekolah

Peran Komite Sekolah	Pertanyaan
Pemberi Pertimbangan	1. Terkait sarana dan prasarana di sekolah, Apakah bapak selaku Ketua Komite selalu memberikan usulan untuk mengganti/mengelola sarana dan prasarana yang sudah tidak layak?
	2. Apa usulan yang pernah bapak berikan tentang sarana/prasarana ke sekolah pak?

	3. Menurut bapak kriteria fasilitas di sekolah SDN 04 Buanasakti ini telah cukup memadai atau belum?
	4. Apakah komite sekolah selalu memberikan usulan saat adanya rencana dan program yang disusun sekolah?
	5. Apakah bapak menjalin kerjasama dengan instansi yang lain?
Pendukung	6. Apakah bapak/anggota Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana di sekolah?
	7. Setelah tahu kondisi sarana dan prasaran, tindakan selanjutnya apa yang bapak lakukan?
	8. Adakah bantuan sarana/prasarana yang diserahkan melalui komite sekolah?
	9. Dan apakah bapak pernah menggalang dana guna pengelolaan sarana/prasarana di sekolah?
	10. Apakah bapak juga mengatur akan pengelolaan dana untuk sarana/prasarana nya pak?
Pengontrol	11. Ketika sekolah mengadakan rapat dalam mengambil keputusan, apakah Komite Sekolah selalu dilibatkan atau hanya mengawasi prosesnya pak?
	12. Apakah Bapak selalu mengecek standar kelayakan gedung Pak?
	13. Dalam pembelajaran fasilitas juga penting, apakah Bapak selalu mengawasinya dan dengan cara seperti apa pak?
Mediator	14. Pernahkah Komite Sekolah mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah dengan wali murid guna membahas fasilitas di sekolah?
	15. Jika ada aspirasi dari wali murid yang memiliki

	keluhan akan sarana dan prasarana sekolah, bagaimana peran bapak sebagai ketua komite sekolah?
	16. Bapak/anggota komite sekolah pernahkah membuat usulan tentang kebijakan peningkatan sarana/prasarana kepada sekolah?

b. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Peran Komite Sekolah	Pertanyaan
Pemberi Pertimbangan	<p>1. Dalam sarana/prasarana sering kali ada yang perlu diganti. Apakah komite sekolah pernah memberikan usulan untuk mengganti atau mengadakan sarana/prasarana yang baru?</p>
	<p>1. Contoh usulan yang pernah pihak Komite berikan tentang sarana dan prasarana kepada sekolah apa?</p> <p>2. Lalu untuk anggaran apakah Komite sekolah juga menjalin kerjasama dengan instansi lain dan apakah pernah mengusulkan asal dana?</p>
Pendukung	<p>3. Apakah Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana sekolah?</p> <p>4. Setelah tahu kondisi dari sarana/prasarana tindakan seperti apa yang komite sekolah lakukan?</p> <p>5. Terkait sarana/prasarana, apakah komite sekolah pernah menerima bantuan atau menggalang dana untuk sekolah?</p>
Pengontrol	<p>6. Ketika sekolah mengadakan rapat untuk mengambil keputusan, apakah komite sekolah selalu dilibatkan?</p> <p>7. Untuk kelayakan standar gedung dan fasilitas dalam pembelajaran, apakah Komite Sekolah selalu</p>

	mengecek Bu?
Mediator	8. Pernahkah Komite sekolah berinisiatif mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah dengan wali murid guna membahas fasilitas sekolah?
	9. Sejauh ini apakah Ibu selaku Kepala Sekolah pernah menerima aspirasi atau keluhan wali murid tentang sara/prasarana yang disampaikan oleh komite sekolah?
	10. Apakah Ibu pernah mendapatkan usulan kebijakan peningkatan sarana/prasarana oleh Komite Sekolah?

c. Pedoman Wawancara Wali Murid

Peran Komite Sekolah	Pertanyaan
Mediator	1. Apakah bapak/ibu tahu siapa Ketua Komite Sekolah SD N 04 Buanasakti saat ini?
	2. Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan undangan rapat dari Komite Sekolah?
	3. Apakah bapak/ibu pernah diberitahu oleh Komite Sekolah tentang kebijakan peningkatan mutu sarana/prasara di sekolah?
	4. Apakah bapak/ibu pernah memiliki keluhan atas fasilitas di sekolah?
	5. Dan kepada siapa bapak/ibu menyampaikan keluhan tersebut?
	6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan bantuan atau menjadi donatur untuk sekolah?

2. OBSERVASI

Pedoman pada penelitian ini adalah :

- A. Sejarah, visi dan misi serta tujuan SDN 04 Buanasakti
- B. Keadaan dan jumlah siswa serta guru di SDN 04 Buanasakti
- C. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti
- D. Hasil Wawancara kepada Ketua Komite, Kepala Sekolah dan Wali Murid SDN 04 Buanasakti

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah segala hal yang berhubungan dengan peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di SDN 04 Buanasakti.

Metro, November 2021

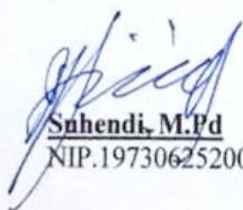
Mahasiswa



DWI RAHMAWATI
NPM. 1701050056


Mengetahui

Pembimbing 1



Suhendi, M.Pd
NIP.197306252003121003

Pembimbing 2



Dr. Tusrivanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001

OUTLINE**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI
SDN 04 BUANASAKTI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Komite Sekolah

1. Pengertian Komite Sekolah
2. Tujuan Komite Sekolah
3. Peran Komite Sekolah
4. Fungsi Komite Sekolah
5. Struktur Organisasi Komite Sekolah

B. Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah

1. Pengertian Sarana Dan Prasarana Sekolah
2. Perencanaan Sarana Dan Prasarana Sekolah
3. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian
 - a. Profil SDN 04 Buanasakti
 - b. Visi Dan Misi SD Negeri 04 Buanasakti
 - c. Keadaan SD Negeri 04 Buanasakti
 - d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 04 Buanasakti
 - e. Struktur Organisasi Komite SD Negeri 04 Buanasakti
2. Deskripsi Peran Komite

B. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, November 2021

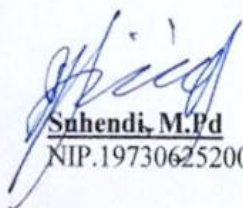
Mahasiswa



DWI RAHMAWATI
NPM. 1701050056

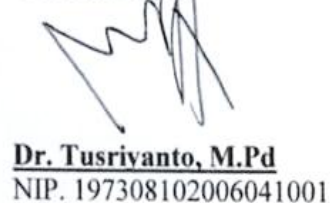
Mengetahui

Pembimbing 1



Suhendi, M.Pd
NIP.197306252003121003

Pembimbing 2



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 197308102006041001

Daftar Sumber Data dan Jadwal Wawancara

Tanggal	Subjek Wawancara	Jabatan	Tempat
13 Januari 2022	Bapak Mursid	Ketua Komite Sekolah SDN 04 Buanasakti	Kediaman Bapak Mursid
11 Januari 2022	Ibu Misiyem, S.Pd	Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti	Kantor Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti
14 Januari 2022	Ibu Sri Wahyuni	Orang tua siswa kelas 6	Kediaman Ibu Sri Wahyuni
14 Januari 2022	Ibu Rustinawati	Orang tua siswa kelas 4	Kediaman ibu Rustinawati
15 Januari 2022	Bapak Eko Wahyuni	Orang tua siswa kelas 5	Kediaman bapak Eko Wahyuni

Pedoman Wawancara

Sumber Data	Peran Komite Sekolah	Pertanyaan	Jawaban
Ketua Komite Sekolah	Pemberi Pertimbangan	Terkait sarana dan prasarana di sekolah, Apakah bapak selaku Ketua Komite selalu memberikan usulan untuk mengganti/mengelola sarana dan prasarana yang sudah tidak layak?	
		Apa usulan yang pernah bapak berikan tentang sarana/prasarana ke sekolah pak?	
		Menurut bapak kriteria fasilitas di sekolah SDN 04 Buanasakti ini telah cukup memadai atau belum?	
		Apakah komite sekolah selalu memberikan usulan saat adanya rencana dan program yang disusun sekolah?	
		Apakah bapak menjalin kerjasama dengan instansi yang lain?	
	Pendukung	Apakah bapak/anggota Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana di sekolah?	
		Setelah tahu kondisi sarana dan prasaran, tindakan selanjutnya apa yang bapak lakukan?	
		Adakah bantuan sarana/prasarana yang diserahkan melalui komite sekolah?	
		Dan apakah bapak pernah menggalang dana guna pengelolaan sarana/prasarana di sekolah?	
		Apakah bapak juga mengatur akan pengelolaan dana untuk sarana/prasarana nya	

		pak?	
	Pengontrol	Ketika sekolah mengadakan rapat dalam mengambil keputusan, apakah Komite Sekolah selalu dilibatkan atau hanya mengawasi prosesnya pak?	
		Apakah Bapak selalu mengecek standar kelayakan gedung Pak?	
		Dalam pembelajaran fasilitas juga penting, apakah Bapak selalu mengawasinya dan dengan cara seperti apa pak?	
	Mediator	Pernahkah Komite Sekolah mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah dengan wali murid guna membahas fasilitas di sekolah?	
		Jika ada aspirasi dari wali murid yang memiliki keluhan akan sarana dan prasarana sekolah, bagaimana peran bapak sebagai ketua komite sekolah?	
		Bapak/anggota komite sekolah pernahkah membuat usulan tentang kebijakan peningkatan sarana/prasarana kepada sekolah?	
Kepala Sekolah	Pemberi Pertimbangan	Dalam sarana/prasarana sering kali ada yang perlu diganti. Apakah komite sekolah pernah memberikan usulan untuk mengganti atau mengadakan sarana/prasarana yang baru?	
		Contoh usulan yang pernah pihak Komite berikan tentang sarana dan prasarana kepada sekolah apa?	

		Lalu untuk anggaran apakah Komite sekolah juga menjalin kerjasama dengan instansi lain dan apakah pernah mengusulkan asal dana?	
	Pendukung	Apakah Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana sekolah?	
		Setelah tahu kondisi dari sarana/prasarana tindakan seperti apa yang komite sekolah lakukan?	
		Terkait sarana/prasarana, apakah komite sekolah pernah menerima bantuan atau menggalang dana untuk sekolah?	
	Pengontrol	Ketika sekolah mengadakan rapat untuk mengambil keputusan, apakah komite sekolah selalu dilibatkan?	
		Untuk kelayakan standar gedung dan fasilitas dalam pembelajaran, apakah Komite Sekolah selalu mengecek Bu?	
	Mediator	Pernahkah Komite sekolah berinisiatif mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah dengan wali murid guna membahas fasilitas sekolah?	
		Sejauh ini apakah Ibu selaku Kepala Sekolah	

		<p>pernah menerima aspirasi atau keluhan wali murid tentang sara/prasarana yang disampaikan oleh komite sekolah?</p> <p>Apakah Ibu pernah mendapatkan usulan kebijakan peningkatan sarana/prasarana oleh Komite Sekolah?</p>	
Wali murid	Mediator	<p>Apakah bapak/ibu tahu siapa Ketua Komite Sekolah SD N 04 Buanasakti saat ini?</p> <p>Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan undangan rapat dari Komite Sekolah?</p>	
		<p>Apakah bapak/ibu pernah diberitahu oleh Komite Sekolah tentang kebijakan peningkatan mutu sarana/prasara di sekolah?</p> <p>Apakah bapak/ibu pernah memiliki keluhan atas fasilitas di sekolah?</p> <p>Dan kepada siapa bapak/ibu menyampaikan keluhan tersebut?</p> <p>Apakah bapak/ibu pernah memberikan bantuan atau menjadi donatur untuk sekolah?</p>	

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan kepala sekolah

Hari/tanggal : Selasa, 11 Januari 2022

Tempat : ruang guru

Pukul : 08.30 – 09.30

Narasumber : Ibu Misiyem, S.Pd

Peneliti	Narasumber
Sebelumnya selamat pagi bu	<i>Iya pagi mbk</i>
Menindaklanjuti kedatangan saya kemarin untuk penelitian, hari ini sesuai kesepakatan saya ingin mewawancarai ibu terkait dengan peran komite di sekolah ini khususnya dalam hal sarana dan prasarana sekolah bu.	<i>Oww iya mbk silahkan</i>
Terimakasih bu	
Dalam sarana/prasarana sering kali ada yang perlu diganti. Apakah komite sekolah pernah memberikan usulan untuk mengganti atau mengadakan sarana/prasarana yang baru?	<i>Pernah mbk, bahkan para guru juga ya sering memberikan usulan juga</i>
Contoh usulan yang pernah pihak Komite berikan tentang sarana dan	<i>Kalau untuk komite kemarin ngasih usulan kan pernah mbk genteng</i>

<p>prasarana kepada sekolah apa?</p>	<p><i>sekolah itu ada yang bocor, terus komite ngasih usulan gimana kalau diadakan gotong royong buat benerin yang bocor mbk.</i></p>
<p>Lalu untuk anggaran apakah Komite sekolah juga menjalin kerjasama dengan instansi lain dan apakah pernah mengusulkan asal dana?</p>	<p><i>Tidak pernah mbk, komite si ya seringnya ke wali murid mbk kaya siapa yang mau donator gitu mbk kalau enggak ya di tarikin dana aja mbk.</i></p>
<p>Apakah Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana sekolah?</p>	<p><i>Ya tidak selalu, tapi kalau ada sarana dan prasarana yang rusak kita sekolah dengan komite berkoordinasi bersama.</i></p>
<p>Setelah tahu kondisi dari sarana/prasarana tindakan seperti apa yang komite sekolah lakukan?</p>	<p><i>Ya kalau ada sarana dan prasarana yang tidak layak kami para guru dan komite sekolah rapat bersama kami minta bantuan pendapat atau diskusi bareng mbk.</i></p>
<p>Terkait sarana/prasarana, apakah komite sekolah pernah menerima bantuan atau menggalang dana untuk sekolah?</p>	<p><i>Tidak pernah,, ya Cuma menawarkan ke wali murid mbk</i></p>
<p>Ketika sekolah mengadakan rapat untuk mengambil keputusan, apakah komite sekolah selalu dilibatkan?</p>	<p><i>Iya, karena sekolah dan komite bekerjasama dan berkoordinasi bersama mbk</i></p>
<p>Untuk kelayakan standar gedung dan</p>	<p><i>Tidak mbk</i></p>

<p>fasilitas dalam pembelajaran, apakah Komite Sekolah selalu mengecek Bu?</p>	
<p>Pernahkah Komite sekolah berinisiatif mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah dengan wali murid guna membahas fasilitas sekolah?</p>	<p><i>Ya tapi jarang mbk</i></p>
<p>Sejauh ini apakah Ibu selaku Kepala Sekolah pernah menerima aspirasi atau keluhan wali murid tentang sara/prasarana yang disampaikan oleh komite sekolah?</p>	<p><i>Tidak pernah mbk</i></p>
<p>Apakah Ibu pernah mendapatkan usulan kebijakan peningkatan sarana/prasarana oleh Komite Sekolah?</p>	<p><i>Tidak mbk, kalau dimintai saja mbk saat rapat baru adanya usulan</i></p>

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan ketua komite sekolah

Hari/tanggal : Kamis, 13 Januari 2022

Tempat : Kediaman Bapak Mursid

Pukul : 10.30 – 11.30

Narasumber : Bapak Mursid

Peneliti	Narasumber
Sebelumnya selamat pagi pak	<i>Iya pagi mbk</i>
Mohon maaf pak, sudah mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai bapak terkait dengan peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana sekolah pak	<i>Iya mbk silahkan</i>
Terimakasih pak atas waktu yang diberikan	
Terkait sarana dan prasarana di sekolah, Apakah bapak selaku Ketua Komite selalu memberikan usulan untuk mengganti/mengelola sarana dan prasarana yang sudah tidak layak?	<i>Ya kami komite sekolah selalu memberikan pertimbangan dan musyawarah ataupun diskusi untuk tukar pendapat dengan kepala sekolah jika ada keputusan atau program kepala sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana SDN 04</i> <i>Buanasakti</i>

<p>Apa usulan yang pernah bapak berikan tentang sarana/prasarana ke sekolah pak?</p>	<p><i>Ya kami memberikan usulan seperlunya saja mbk misalnya ada sarana dan prasaran yang sudah tidak layak gimana mau di ganti atau tidak. Lagi pula kepala sekolah kab lebih tau apa yang dibutuhkan mbk.</i></p>
<p>Menurut bapak kriteria fasilitas di sekolah SDN 04 Buanasakti ini telah cukup memadai atau belum?</p>	<p><i>Menurut saya si fasilitas di sekolah ini belum memadai ya mbk. Mbk bisa lihat sendiri kan banyak kelas yang rusak dan juga fasilitas-fasilitas yang belum terbangun. Tapi ya gimana mbk saya juga sudag memberikan usulan agar memaksimalkan dana bos.</i></p>
<p>Apakah komite sekolah selalu memberikan usulan saat adanya rencana dan program yang disusun sekolah?</p>	<p><i>Kalau usulan kami selalu berikan mbk. Tapi kalau untuk penyusunan program sekolah kami tidak terlalu ikut campur. Kami percayakan pada sekolah, agar kepala sekolah kreatif dan juga kepala sekolah tau rencana apa yang di butuhkan oleh sekolah mbk.</i></p>
<p>Apakah bapak menjalin kerjasama dengan instansi yang lain?</p>	<p><i>Kalau itu belum pernah, kami lebih menghubungkan orang tua dengan sekolah saja mbk. Karena kami kan</i></p>

	<i>hanya mendampingi sekolah mbk. Jika sekolah ingin Kerjasama dengan instansi kami bisa memberikan masukan mbk.</i>
Apakah bapak/anggota Komite sekolah selama tahun ajaran ini selalu memantau kondisi sarana dan prasarana di sekolah?	<i>Jarang mbk, saya hanya meminta hasilnya dari sekolah</i>
Setelah tahu kondisi sarana dan prasaran, tindakan selanjutnya apa yang bapak lakukan?	<i>Ya kita mengusulkan kalau ada alat sekolah yang rusak kita perbaiki atau kita ganti mbk.</i>
Adakah bantuan sarana/prasarana yang diserahkan melalui komite sekolah?	<i>Kalau bantuan belum pernah yang melalui kami mbk, mungkin kami kalau ada sarana dan prasaran yang rusak kami memaksimalkan dari dana bos atau dari donator para orang tua jika ada.</i>
Dan apakah bapak pernah menggalang dana guna pengelolaan sarana/prasarana di sekolah?	<i>Untuk dana biasanya kami menawarkan kepada orang tua, siapa tau ada yang bersedia menjadi donator atau ke masyarakat setempat yang peduli dan mau mbk.</i>
Apakah bapak juga mengatur akan	<i>Kalau mengatur si tidak mbk, karena</i>

<p>pengelolaan dana untuk sarana/prasarana nya pak?</p>	<p><i>komite sekolah percaya pada sekolah. Sejauh ini paling komite hanya menyesuaikan misalnya besar anggaran dengan programnya, itu juga dikoordinasikan dengan pihak sekolah.</i></p>
<p>Ketika sekolah mengadakan rapat dalam mengambil keputusan, apakah Komite Sekolah selalu dilibatkan atau hanya mengawasi prosesnya pak?</p>	<p><i>Tergantung mbk jika rapatnya membahas masalah anggaran maka akan diikutsertakan. Tapi jika tidak misalnya seperti rapat program sekolah kami hanya mengawasi saja mbk.</i></p>
<p>Apakah Bapak selalu mengecek standar kelayakan gedung Pak?</p>	<p><i>Untuk mengecek jarang mbk, karena kami tidak selalu di sekolah. Kami biasanya melihat dari pendataan yang dilakukan sekolah. Karena sekolah lebih tau mbk Gedung atau kelas seperti apa yang layak.</i></p>
<p>Dalam pembelajaran fasilitas juga penting, apakah Bapak selalu mengawasinya dan dengan cara seperti apa pak?</p>	<p><i>Tidak mbk kami hanya melihat dari data sekolah saja.</i></p>
<p>Pernahkah Komite Sekolah mengadakan rapat untuk mempertemukan sekolah</p>	<p><i>Kalau komite sekolah belum pernah. Jika rapat sekolah tentang fasilitas</i></p>

<p>dengan wali murid guna membahas fasilitas di sekolah?</p>	<p><i>diadakan kami serahkan kepada sekolah sepenuhnya. Kami lebih menghubungkan aspirasi orang tua dengan sekolah mbk jika ada.</i></p>
<p>Jika ada aspirasi dari wali murid yang memiliki keluhan akan sarana dan prasarana sekolah, bagaimana peran bapak sebagai ketua komite sekolah?</p>	<p><i>Ya dikoordinasikan dengan sekolah, lalu kita buat program yang sesuai</i></p>
<p>Bapak/anggota komite sekolah pernahkah membuat usulan tentang kebijakan peningkatan sarana/prasarana kepada sekolah?</p>	<p><i>Ya sering mbak, sesekali kami berdiskusi untuk tukar pendapat.</i></p>

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan wali murid

No : I

Hari/tanggal : Jumat, 14 Januari 2022

Tempat : Kediaman Ibu Sri Wahyuni

Pukul : 08.30 – 09.00

Narasumber : Ibu Sri Wahyuni

Peneliti	Narasumber
Sebelumnya selamat pagi buk	<i>Iya pagi mbk</i>
Mohon maaf buk, sudah mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai ibu terkait dengan peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana sekolah	<i>Iya mbk silahkan</i>
Apakah bapak/ibu tahu siapa Ketua Komite Sekolah SD N 04 Buanasakti saat ini?	<i>Iya mbk tahu, bapak Mursid kan ya mbk</i>
Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan undangan rapat dari Komite Sekolah?	<i>Undangan ya dari Kepala Sekolah mbk biasanya kaya bantuan kalo gak ambil rapot gitu.</i>
Apakah bapak/ibu pernah diberitahu oleh Komite Sekolah tentang kebijakan peningkatan mutu sarana/prasara di sekolah?	<i>Kepala sekolah sama guru kelas si mbak yang ngasih penjelasan kalo ada informasi dari sekolah sama kalo ada bantuan mbak</i>
Apakah bapak/ibu pernah memiliki	<i>Keluhan ada mbak, apa lagi buat kelas</i>

keluhan atas fasilitas di sekolah?	<i>6 mungkin sebaiknya ada tabungan si mbak. Jadi kalau pas kelulusan orang tua gak terlalu berat sama tambahan materi pelajaran si mbak.</i>
Dan kepada siapa bapak/ibu menyampaikan keluhan tersebut?	<i>Gak saya sampaikan mbak</i>
Apakah bapak/ibu pernah memberikan bantuan atau menjadi donatur untuk sekolah?	<i>Kalo donator gitu belum pernah mbak, paleng kaya suruh iuran-iuran aja si mbak.</i>

No : II

Hari/tanggal : Jumat, 14 Januari 2022

Tempat : Kediaman Ibu Rustinawati

Pukul : 10.30 – 11.00

Narasumber : Ibu Rustinawati

Peneliti	Narasumber
Sebelumnya selamat pagi buk	<i>Iya pagi mbk</i>
Mohon maaf buk, sudah mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai ibu terkait dengan peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana sekolah	<i>Iya mbk silahkan</i>
Apakah bapak/ibu tahu siapa Ketua Komite Sekolah SD N 04 Buanasakti saat ini?	<i>Pak Mursid kan ya mbak</i>
Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan undangan rapat dari Komite Sekolah?	<i>Seingat saya si belum pernah mbak. Undangan juga kaya ngambil rapot aja si mbak</i>
Apakah bapak/ibu pernah diberitahu oleh Komite Sekolah tentang kebijakan peningkatan mutu sarana/prasara di sekolah?	<i>Ya kalo tentang kebijakan si belum mbak. Paleng ya biasanya kepala sekolah yang ngasih tau mbk tapi kaya bantuan gitu si.</i>
Apakah bapak/ibu pernah memiliki keluhan atas fasilitas di sekolah?	<i>Iya ada mbk, in ikan pandemi ya mbak kalo bisa jam tambahan kalo gak penjelasan lewat HP yang rinci atau</i>

	<i>gimana lah ya. Soalnya saya sendiri bingung kalo anak pas gak bisa mbak.</i>
Dan kepada siapa bapak/ibu menyampaikan keluhan tersebut?	<i>Ya kadangan ke guru yang ngajar mbak</i>
Apakah bapak/ibu pernah memberikan bantuan atau menjadi donatur untuk sekolah?	<i>Belum pernah si mbak, tapi kalau kepala sekolah pernah mempersilahkan kalau ada wali murid yang bersedia.</i>

No : III

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022

Tempat : Kediaman Bapak Eko Wahyuni

Pukul : 10.00 – 10.30

Narasumber : Bapak Eko Wahyuni

Peneliti	Narasumber
Sebelumnya selamat pagi Pak	<i>Iya pagi mbk</i>
Mohon maaf pak, sudah mengganggu waktunya, saya ingin mewawancarai bapak terkait dengan peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana sekolah	<i>Iya mbk silahkan</i>
Apakah bapak/ibu tahu siapa Ketua Komite Sekolah SD N 04 Buanasakti saat ini?	<i>Tidak tahu mbak</i>
Apakah Bapak/ibu pernah mendapatkan undangan rapat dari Komite Sekolah?	<i>Pernah undangan untuk ngambil bantuan mbak</i>
Apakah bapak/ibu pernah diberitahu oleh Komite Sekolah tentang kebijakan peningkatan mutu sarana/prasara di sekolah?	<i>Kepala sekolah sama guru yang ngasih penjelasan mbak, kaya ada bantuan gitu</i>
Apakah bapak/ibu pernah memiliki keluhan atas fasilitas di sekolah?	<i>Ada tentang buku si mbak, anak saya kan sering bawa buku tapi dia suka</i>

	<i>ngomong kalo bukunya udah lama jadul gitu mbak. Dia kan sering banget baca-baca buku cerita.</i>
Dan kepada siapa bapak/ibu menyampaikan keluhan tersebut?	<i>Ya jarang di sampein mbk</i>
Apakah bapak/ibu pernah memberikan bantuan atau menjadi donatur untuk sekolah?	<i>Gak mbak paleng kalo ada iuran bangunan baru kaya bantu gitu mbak.</i>

HASIL OBSERVASI

Mengamati Kondisi Sarana dan Prasarana Utama yang harus ada di sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Keadaan			Keterangan
		Ada	Rusak	Tidak ada	
1	Ruang Kelas	√			Ruang kelas berjumlah 6, dari kelas satu sampai enam ada beberapa kelas yang rusak berat dan juga rusak ringan.
2	Ruang Perpustakaan	√			Perpustakaan yang ada di sekolah rusak berat dan juga kurang lengkap karena buku-bukunya masih sedikit selain itu tidak ada petugas khusus yang mengatur keluar masuknya buku di perpustakaan.
3	Ruang laboratorium IPA			√	Sekolah ini belum memiliki ruang praktek untuk IPA
4	Ruang Komputer			√	Sekolah ini belum memiliki ruang komputer
5	Ruang kepala			√	Sekolah ini tidak adanya

	sekolah				ruang kepala sekolah. Kepala sekolah dengan guru berada di ruangan yang sama di ruang guru.
6	Ruang Guru	√			Ruang guru ada, tetapi terlihat lumayan sempit dan kurang luas untuk di huni guru-guru di sekolah
7	Tempat beribadah			√	Tempat beribadah seperti musholla tidak ada di sekolah ini.
8	Ruang UKS			√	Di sekolah ini Ruang UKS tidak ada
9	Jamban/ WC	√			Untuk WC di sekolah ini ada, bahkan ada wc untuk siswa dan wc untuk guru
10	Gudang	√			Di sekolah ini Gudang ada tetapi kondisinya rusak ringan
11	Ruang Sirkulasi			√	Ruang sirkulasi atau aula di sekolah ini tidak ada
12	Tempat bermain/bweolahraga			√	Tempat berolahraga di sekolah ini tidak ada



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2025/In.28.1/J/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 BUANA SAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DWI RAHMAWATI**
NPM : 1701050056
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS
IV SD NEGERI 2 BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 BUANA SAKTI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nuri Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR****DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****SD NEGERI 4 BUANA SAKTI**

Alamat: Jl. Raya Buana Sakti, Buana Sakti, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Pos 34181

Nomor : 422/14/11.SD.06/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan *Pra-Survey*

Kepada Yth
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Metro
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti perihal izin *pra-survey* dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama:

Nama : **DWI RAHMAWATI**
NPM : 1701050056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SDN 04 BUANA SAKTI

Buana Sakti, 06 Juli 2021

Kepala SD Negeri 4 Buana Sakti

Misyem, S.Pd. SD
NIP. 19661110 198603 2012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4924/In.28/D.1/TL.00/12/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 04 BUANASAKTI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4925/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 01 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **DWI RAHMAWATI**
 NPM : 1701050056
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 04 BUANASAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

3/24/2022

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0982/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI RAHMAWATI**
NPM : 1701050056
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 04 BUANASAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 BUANASAKTI
KECAMATAN BATANGHARI**

Nomor : 430/25/16.SD.10/2022

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Research**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama :

Nama : Dwi Rahmawati

NPM : 1701050056

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Buanasakti, 10 Januari 2022
Kepala Sekolah

MISIYEM, S.Pd. SD
NIP. 19661110 198603 2012



30/11/2021

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3927/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI RAHMAWATI**
NPM : 1701050056
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04 BUANASAKTI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php>

1/2

SKRIPSI PERAN KOMITE
SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MUTU SARANA
DAN PRASARANA SEKOLAH DI
SDN 04 BUANASAKTI

by Dwi Rahmawati 1701050056

Submission date: 18-Apr-2022 11:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 1813185361
File name: DWI_RAHMAWATI.docx (317.55K)
Word count: 7841
Character count: 51552

Hd.

Dwi Rahmawati, d. d.

SKRIPSI PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SDN 04
BUANASAKTI

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	9%
2	adoc.tips Internet Source	2%
3	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Hd.
Rajis
H. Niwona M.H.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Rahmawati
NPM : 1701050056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI
SDN 04 BUANASAKTI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, Februari 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindra Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-114/ln.28/SU.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

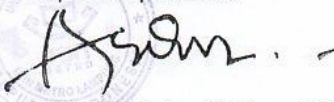
Nama : Dwi Rahmawati
NPM : 1701050056
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Februari 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Foto 1. SDN 04 Buanasakti sisi depan



Foto 2. Perpustakaan di SDN 04 Buanasakti



Foto 3. Ruang kelas IV SDN 04 Buanasakti



Foto 4. Toilet SDN 04 Buanasakti



Foto 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 04 Buanasakti



Foto 6. Penyerahan surat ijin reset di SDN 04 Buanasakti



Foto 7. Melihat kondisi ruang kelas saat KBM



Foto 8. Wawancara dengan ketua komite SDN 04 Buanasakti



Foto 9. Wawancara dengan wali murid kelas 4 SDN 04 Buanasakti



Foto 10. Wawancara dengan wali murid kelas 5 SDN 04 Buanasakti



Foto 11. Wawancara dengan walimurid kelas 6 SDN 04 Buanasakti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Dwi Rahmawati. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tumari dan Ibu Murtinem. Peneliti lahir di Dipasena Abadi Rawajitu pada tanggal 16 Mei 1999. Peneliti memulai Pendidikan formalnya di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Bumi Dipasena Abadi selesai pada tahun 2005, setelah itu melanjutkan Pendidikan Dasar di SDN 2 Buanasakti selesai di tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP PGRI 1 Batanghari selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMAN 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus Pendidikan Menengah Atas, peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2017/2018.